

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses yang telah dilalui oleh pengembang dalam mengembangkan program pelatihan ini yaitu pada tahap awal pengembang mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan kurikuler. Pada tahap ini, pengembang memberikan intervensi terhadap kesenjangan anggota baru UKM UNJ yaitu dengan cara melaksanakan proses instruksional berupa program pelatihan yang efektif dan efisien. Selanjutnya, pengembang merumuskan tujuan kurikuler atau tujuan program pelatihan secara umum yang akan dicapai. Pengembang juga melakukan analisis kurikuler, pengembang menganalisis ulang kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh anggota baru UKM UNJ. Serta menetapkan struktur kompetensi yang digunakan yaitu struktur kombinasi.

Pada tahap selanjutnya, pengembang mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik. Karakteristik awal calon peserta didik yaitu anggota baru UKM UNJ yang berstatus sebagai mahasiswa UNJ dengan jenjang S1 dan D3, sehat secara mental dan fisik, berjenis kelamin pria ataupun wanita dengan rentang usia 17-22 tahun

serta memiliki keinginan untuk terjun menjadi pengurus UKM UNJ maupun panitia dalam suatu program UKM UNJ.

Setelah tahap sebelumnya dilalui, langkah selanjutnya pengembang menulis tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional khusus dirumuskan berdasarkan indikator subkompetensi keorganisasian dasar, rumusan TIK disusun berjumlah 11 tujuan instruksional khusus. Pengembang juga mengembangkan alat penilaian hasil belajar mulai dari tes acuan patokan, 15 butir soal serta 3 butir soal latihan yang diletakan dalam modul pada poin latihan dan poin evaluasi.

Pengembangan telah mengembangkan empat mata pelatihan yang terdiri dari 15 formulir strategi instruksional. Mata pelatihan tersebut dikembangkan sesuai dengan jumlah TIK yang ada. Bahan instruksional pun dikembangkan untuk menjadi bahan ajar pendamping untuk peserta pelatihan. Bahan instruksional yang dikembangkan berupa modul. Pengembang hanya membuat satu modul yaitu modul kesekretariatan.

Setelah desain pelatihan dan bahan instruksional telah dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif. Pengembang telah melaksanakan evaluasi formatif untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan ialah instrumen yang pernah

dikembangkan oleh pengembang lain. Nilai yang di dapat pada tahap evaluasi formatif oleh ahli untuk desain pembelajaran sebesar 3,79 (sangat baik), materi pembelajaran sebesar 3,26 (sangat baik) dan media pembelajaran sebesar 3,56 (sangat baik). Selain itu, desain pembelajaran dan bahan instruksional (modul) menurut instruktur pelatihan mendapatkan skor sebesar 3,35 (sangat baik) dan bahan instruksional (modul) oleh peserta sebesar 3,4 (sangat baik).

B. SARAN

Setelah proses pengembangan telah dilaksanakan. Saran yang diberikan pengembang ialah UKM UNJ sebagai penyelenggara program dapat berkomitmen dalam menjalankan pelatihan ini agar pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif. Pelatihan dapat dilaksanakan selama 3 hari pelatihan atau melaksanakan 8 jumlah pertemuan perharinya. Pengurus UKM UNJ juga sebaiknya secara kontinyu mencari referensi pendukung untuk menyelenggarakan program pelatihan. Anggota UKM UNJ dan instruktur pelatihan juga secara kontinyu mempelajari program pelatihan yang telah dikembangkan agar program ini berjalan sesuai dengan yang dikembangkan. Modul kesekretariatan yang telah dikembangkan juga dapat menjadi contoh untuk mengembangkan modul untuk mata pelatihan lainnya.